

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif, yang berlandaskan pada kondisi latar belakang yang telah disusun oleh penulis. Metode kualitatif melibatkan serangkaian langkah, mulai dari menganalisis atau mengidentifikasi, mengumpulkan data melalui wawancara atau dokumentasi, hingga menginterpretasikan secara mendalam berbagai makna, fenomena, nilai-nilai keyakinan, serta karakteristik individu maupun kelompok terkait peristiwa yang terjadi dalam kehidupan.¹ Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan dengan pendekatan deskriptif analitis, yang bertujuan untuk menyajikan data yang diperoleh di lapangan, kemudian dianalisis untuk menghasilkan kesimpulan dari penelitian tersebut. Hasil dari penelitian kualitatif, yang diperoleh sebaiknya tidak dianalisis menggunakan metode statistik.²

Langkah pertama dalam penelitian ini adalah melakukan pendekatan mendalam terhadap topik yang akan diteliti untuk mengumpulkan data terkait dengan strategi pemasaran. Semua data yang diperoleh disajikan dengan sifat alami atau didasarkan pada fenomena nyata yang terjadi di lapangan, yaitu di

¹ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: Cv Jejak, 2018), 7.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 6.

Aza Souvenir. Data ini kemudian dianalisis lebih lanjut untuk mendapatkan informasi yang valid dan disajikan secara deskriptif.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti di lapangan dianggap sangat penting dan diperlukan dalam penelitian. Peneliti berperan sebagai salah satu instrumen utama untuk mengungkap hasil serta menjadi alat pengumpul data dan informasi. Partisipasi peneliti merupakan instrumen kunci dalam observasi. Oleh karena itu, identitas dan status peneliti harus diketahui oleh informan atau subjek penelitian. Bentuk partisipasi peneliti diwujudkan melalui observasi langsung guna menemukan dan memperoleh data yang lengkap, baik secara lisan maupun tertulis, yang akurat serta dapat dipertanggungjawabkan. Dalam penelitian, peneliti harus bertindak dengan etika yang baik agar objek tidak merasa terganggu. Penelitian juga harus dilakukan secara formal, dimulai dari:

1. Pengambilan surat izin guna penelitian yang diberikan dari lembaga pendidikan IAIN Kediri ditujukan kepada Aza Souvenir kota Kediri.
2. Surat diberikan kepada pihak Aza Souvenir kota Kediri.
3. Melakukan penelitian di Aza Souvenir kota Kediri.

C. Lokasi Penelitian

Tempat penelitian memiliki kaitan erat dengan tujuan dan permasalahan yang diangkat dalam sebuah studi, serta merupakan salah satu sumber data yang tersedia bagi peneliti. Peneliti harus menunjukkan lokasi di mana situasi tersebut akan diselidiki. Dalam hal ini, lokasi penelitian adalah

Aza Souvenir yang beralamat di Jl. Dander, Kecamatan Pesantren, Kota Kediri.

D. Sumber Data

Pada dua sumber data yang digunakan peneliti, diantaranya¹:

1. Data Primer

Data primer merupakan data utama yang diperoleh secara langsung dari lapangan, melalui informan atau narasumber. Sumber data primer ini didapatkan dari keterangan subjek penelitian, termasuk pemilik Aza Souvenir Ibu Zahra, Karyawan Aza Souvenir, Konsumen Aza Souvenir yang memberikan informasi yang relevan dengan kebutuhan penelitian.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data tambahan yang tidak diperoleh langsung dari lapangan, melainkan berasal dari materi yang telah dibuat oleh pihak lain sebelumnya, seperti buku, dokumen, foto, dan sejenisnya. Data sekunder ini dapat dimanfaatkan dalam penelitian sebagai pelengkap bagi data primer.

E. Teknik Pengumpulan Data

Supaya mendapatkan sumber data dari lapangan, peneliti menerapkan metode pengumpulan data sebagai berikut. ²:

1. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data primer yang memungkinkan peneliti memperoleh informasi langsung dan mendalam

¹ Fakry Zamzam, *Aplikasi Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 105.

² Ibid. 104

dari narasumber. Proses ini melibatkan interaksi tatap muka antara pewawancara informan, di mana pewawancara secara aktif mengarahkan percakapan untuk menggali data yang relevan dengan tujuan penelitian. Melalui perancangan pertanyaan yang sistematis dan terstruktur, wawancara bertujuan untuk memvalidasi temuan penelitian serta memperoleh perspektif yang lebih kaya dari sudut pandang narasumber. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan metode wawancara guna memperoleh data dari beberapa pihak di Aza Souvenir terkait strategi pemasaran dalam meningkatkan pendapatan. Teknik ini melibatkan wawancara dengan pemilik Aza Souvenir serta salah satu pembeli atau pelanggan Aza Souvenir.

2. Observasi

Observasi merupakan langkah awal dalam proses penelitian ilmiah yang memungkinkan peneliti untuk membangun konstruksi konseptual berdasarkan data empiris yang diperoleh melalui pengamatan langsung. Melalui observasi, peneliti dapat menguji hipotesis, menemukan pola, dan mengembangkan teori baru. Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan observasi dengan mengamati objek secara langsung di lokasi penelitian, yaitu di Aza Souvenir.

3. Dokumentasi

Penelitian ini melengkapi pengumpulan data dengan metode dokumentasi. Melalui teknik ini, peneliti mengumpulkan beragam artefak visual dan audio, seperti foto, rekaman wawancara, dan catatan lapangan. Data-data tersebut, terutama transkrip wawancara dan catatan lapangan,

akan menjadi sumber utama untuk memahami strategi pemasaran yang diterapkan oleh pelaku usaha dalam upaya meningkatkan penjualan.

F. Analisis data

Analisis data adalah proses yang dilakukan untuk mengumpulkan, mengklasifikasikan, mengolah, dan menyusun data menjadi satu kesatuan yang terintegrasi.³ Analisis data yang diterapkan dalam penelitian ini adalah pendekatan induktif. Setelah data terkumpul, peneliti akan mengklasifikasikan informasi tersebut, memilih data yang relevan dan signifikan untuk objek penelitian, serta menghapus data yang tidak perlu. Hasil pemilihan data ini selanjutnya akan diolah dan disajikan untuk dianalisis. Berikut adalah metode analisis data yang digunakan oleh peneliti⁴:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses transformasi data mentah yang kompleks menjadi bentuk yang lebih sederhana, terfokus, dan bermakna. Dalam konteks penelitian ini, reduksi data melibatkan seleksi data wawancara yang relevan, sintesis data observasi lapangan, serta abstraksi makna dari pernyataan informan. Tujuan utama dari proses ini adalah untuk menyusun kerangka konseptual yang solid sebagai landasan analisis lebih lanjut, sehingga dapat mengoptimalkan pemahaman terhadap fenomena yang diteliti.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), 29.

⁴ Yunus Hadim *Metode Penelitian Wilayah Kontemporer* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2021), 358.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan suatu proses transformasi informasi kompleks menjadi representasi yang lebih sederhana dan spesifik, dengan tujuan memfasilitasi pemahaman mendalam terhadap makna yang terkandung di dalamnya.⁵ Penyajian data dalam penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang komprehensif mengenai fenomena yang diteliti. Melalui proses pengelompokan dan pengorganisasian data, peneliti dapat mengidentifikasi pola, tren, atau karakteristik spesifik yang relevan dengan tujuan penelitian. Langkah ini dilakukan setelah dilakukannya reduksi data, di mana data mentah hasil wawancara telah disarikan menjadi inti-inti makna. Dengan demikian, penyajian data memungkinkan peneliti untuk menyajikan temuan penelitian secara sistematis dan mudah dipahami, khususnya dalam konteks fenomena dan objek yang menjadi fokus kajian.

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir dalam analisis data adalah menarik kesimpulan. Proses ini dimulai dengan pendekatan yang terbuka, lalu semakin spesifik dan fokus pada inti permasalahan. Setelah penyajian data dilakukan, kesimpulan akan ditarik berdasarkan hasil penelitian, yang bertujuan untuk menjawab tujuan penelitian.

G. Pengecekan keabsahan data

Keabsahan data penting untuk memastikan bahwa penelitian memiliki tingkat kepercayaan dan kredibilitas yang tinggi, sehingga dapat menjadi

⁵ Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi* (Jakarta: Salemba Empat, 2016), 32.

referensi bagi peneliti di masa depan. Validitas data dapat diuji melalui beberapa cara:

1. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan dalam pengamatan oleh peneliti sangat penting agar proses penelitian menjadi lebih cermat, terutama terkait dengan masalah dan fokus yang diteliti. Dengan demikian, hasil penelitian akan menjadi lengkap, menyeluruh, akurat, dan dapat dipercaya.⁶

Ketekunan pengamatan merupakan metode yang diterapkan oleh peneliti di Aza Souvenir Kota Kediri, dengan tujuan untuk meningkatkan pendapatan. Melalui ketekunan dalam pengamatan, data yang diperoleh oleh peneliti menjadi benar-benar valid dan dapat dipercaya.

2. Triangulasi

3. Validasi data dalam penelitian dapat dilakukan dengan menerapkan teknik triangulasi. Triangulasi adalah metode untuk memeriksa keabsahan data dengan membandingkannya dengan sumber data lain yang eksternal. Data yang serupa akan lebih valid jika kebenarannya diperoleh dari berbagai sumber yang berbeda.⁷ Triangulasi terdiri dari lima jenis model, yaitu triangulasi metode, triangulasi sumber, triangulasi waktu, triangulasi teori, dan triangulasi peneliti.⁸ Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan metode triangulasi sumber dengan memanfaatkan berbagai sumber data untuk menjawab

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), 272.

⁷ Fakry Zamzam, *Aplikasi Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 110.

⁸ Ibid. 110-111.

pertanyaan penelitian. Sumber data tersebut meliputi wawancara dengan pemilik Aza Souvenir dan pelanggan dari Aza Souvenir dan karyawan Aza Souvenirs.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini, terdapat empat tahap yang dilakukan, antara lain.⁹:

1. Tahap Sebelum Ke Lapangan

Tahap ini, peneliti mengurus izin, menyusun proposal, melakukan konsultasi, menyiapkan panduan wawancara, dan menyiapkan catatan.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahap ini, peneliti melakukan wawancara, meminta arsip yang diperlukan, serta melakukan dokumentasi.

3. Tahap Analisis Data

Tahap ini peneliti melaksanakan analisis data yang berkaitan dengan catatan dari penelitian yang telah dilakukan.

4. Tahap Penulisan Laporan

Tahap ini peneliti menyusun hasil, melakukan konsultasi, merevisi hasil, serta menyiapkan semua kelengkapan yang diperlukan untuk diujikan.

⁹ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: Cv Jejak, 2018), 165-182.